

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.405,61

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana

28 Februari 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana

24 Mei 2007

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

17 September 2007

Total AUM

Rp. 1,33 Triliun

Total AUM Share Class

Rp. 1,37 Triliun

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1%

Biaya Pengalihan

Maks. 1%

Kode ISIN

IDN000081007

Kode Bloomberg

MANIDUA : JJ

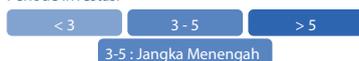
Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,07 Triliun (per 28 Februari 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

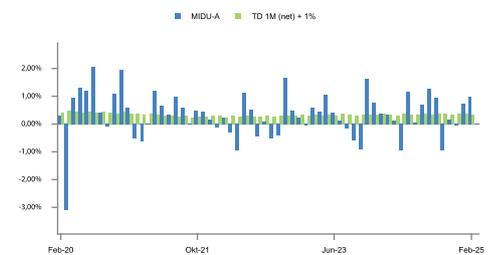


Komposisi Portfolio*

Obligasi	: 92,76%
Deposito	: 4,11%
Saham	: 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Syariah Indonesia	Obligasi	1,48%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	2,19%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	8,55%
Mandiri Tunas Finance	Obligasi	1,69%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	6,73%
OKI Pulp & Paper Mills	Obligasi	1,52%
Pemerintah RI	Obligasi	56,09%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi	3,67%
Pupuk Indonesia	Obligasi	2,76%
Summarecon Agung Tbk.	Obligasi	2,41%

Pembagian Hasil Investasi

	Nov-24	Des-24	Jan-25	Feb-25
dalam Rp (per Unit Penyertaan)	: 8,12	8,10	7,80	8,73
% setiap tahun	: 4,00	4,00	4,00	4,00

Kinerja - 28 Februari 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU-A	: 0,98%	1,67%	1,80%	4,22%	10,07%	21,75%	1,73%	211,56%
Benchmark*	: 0,33%	1,07%	2,14%	4,31%	12,63%	22,53%	0,70%	139,61%

*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan September 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% ICBI
Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Tertinggi

(Juli 2011)

24,95%

Kinerja Bulan Terendah

(Oktober 2008)

-12,52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -12,52% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Per Februari 2025, pasar obligasi AS mengalami pergerakan signifikan di tengah ketidakpastian kebijakan ekonomi. Meskipun Economic Policy Uncertainty Index mencapai level tertinggi seperti saat pandemi, volatilitas pasar obligasi tetap rendah, dengan Indeks MOVE berada di titik terendah dalam hampir tiga tahun. Ini menunjukkan investor masih berhati-hati dalam menilai arah kebijakan Presiden Trump. Sementara itu, imbal hasil obligasi Treasury AS tenor 10 tahun turun hampir 30 basis poin akibat data ekonomi yang lemah dan peralihan strategi investasi dari berisiko tinggi (risk-on) ke lebih aman (risk-averse). Di Indonesia, pasar obligasi juga mencatat perkembangan penting pada Februari 2025, dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan bank sentral. Pemerintah meresmikan Badan Pengelola Investasi Danantara Indonesia pada 24 Februari 2025 yang bertujuan mengelola lebih dari USD 900 miliar aset negara, termasuk beberapa BUMN utama. Presiden Prabowo Subianto mengalokasikan USD 20 miliar untuk investasi awal, dengan pemerintah menekankan pendekatan bisnis serta memastikan transparansi melalui audit guna merespons kekhawatiran publik. Selain itu, pemerintah berencana menerbitkan obligasi untuk mendukung proyek perumahan murah, sesuai dengan komitmen Presiden Prabowo untuk membangun 3 juta rumah terjangkau setiap tahun. Bank Indonesia (BI) mendukung program ini dengan membeli obligasi pemerintah di pasar sekunder. BI juga melonggarkan aturan cadangan perbankan untuk kredit sektor properti, sehingga bank memiliki tambahan dana Rp80 triliun untuk pembiayaan perumahan. Secara keseluruhan, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tetap stabil dan masih mempertahankan yield spread yang menarik. Perkembangan ini mencerminkan fase dinamis dalam pasar obligasi, didorong oleh inisiatif strategis pemerintah dan kebijakan proaktif bank sentral untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id